

## **Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Kebangkrutan Perusahaan Go Public Di Asia Tenggara**

**Oleh: Arief Zuliyanto Susilo, Abdullah Taman, Adeng Pustikaningsih, Ahmad Samlawi, Tri Hanani, Luthfan Fadhila, Lilis Maryanti**

### **ABSTRAK**

Penyebaran Covid-19 ke seluruh penjuru dunia menyebabkan permasalahan ekonomi makro dan mikro, yang secara langsung berdampak pada kondisi perusahaan. Kondisi yang semakin menurun akibat pandemic menyebabkan banyak sekali permasalahan berkepanjangan dan keberlanjutan usaha perusahaan. Banyak perusahaan besar dunia tercatat mengaku pailit di tahun 2020. Perusahaan-perusahaan lokal di daerah asia pun banyak sekali yang terimbas, namun penelitian ini berfokus pada yang terdaftar di bursa efek. Dengan membandingkan kondisi, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak Covid 19 dan membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan akan berisiko bangkrut karena masalah global. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif. *Financial distress* pada penelitian ini diukur dengan Altman Z-score. Tahun pengamatan pada penelitian ini adalah 3 tahun yakni 2017, 2018 dan 2019. Data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan yang listing di bursa efek masing-masing Negara Asia didapat dari basis data Osiris dan *website* masing-masing perusahaan. Sejumlah 40 perusahaan diperoleh untuk dapat diolah dan dianalisis pada penelitian ini. Hasil pengkajian terhadap data meunjukkan bahwa Covid-19 dapat menjadi pemicu kebangkrutan, dengan indikasi keluar dari pasar modal pada tahun 2020, bagi perusahaan sehat dan memperparah kondisi perusahaan yang berada dalam kategori berpotensi mengalami dan telah mengalami financial distress di periode sebelumnya.

Kata Kunci: *Covid 19, Financial Distress, Kebangkrutan, Asean, Z-Score*